

BAB III

METODE PENELITIAN

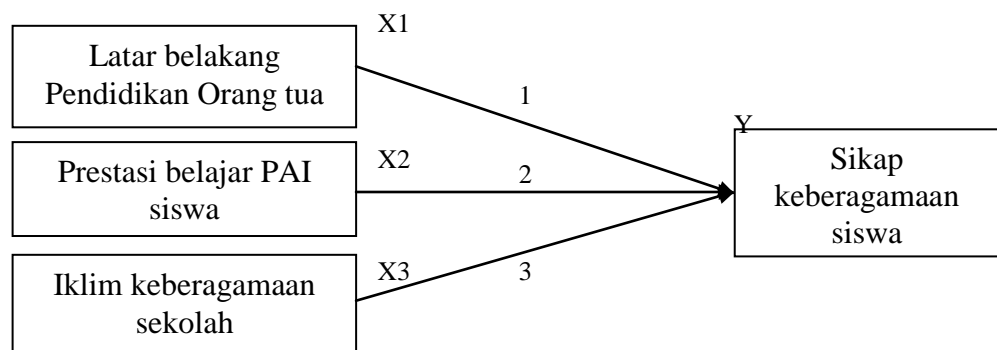
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dengan cara menganalisa data dengan menggunakan statistik. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan data yang diolah berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasi digunakan untuk mengukur kadar hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini ada 3 (tiga) variabel bebas (*independent variable*) yaitu latar belakang pendidikan orang tua, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa, dan iklim keberagaman sekolah. Serta satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu sikap keberagaman siswa.

Konstelasi masalah penelitian digambarkan dalam bentuk bagan seperti gambar di bawah ini.

Gambar 3.1: Konstelasi Masalah Penelitian



Keterangan:

- a. Mencari hubungan latar belakang pendidikan orang tua (X_1) dengan sikap keberagamaan siswa (Y) di SMP Islam Kepung.
- b. Mencari hubungan prestasi belajar PAI siswa (X_2) dengan sikap keberagamaan siswa (Y) di SMP Islam Kepung.
- c. Mencari hubungan iklim keberagamaan sekolah (X_3) dengan sikap keberagamaan siswa (Y) di SMP Islam Kepung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹ Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.² Sugiyono menambahkan bahwa populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian.³

Berkenaan dengan hal tersebut, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX SMP Islam Kepung Kediri, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 90.

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 108.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2007), h. 57.

Tabel 3.1: Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa		F
		L	P	
1	VIII A	16	11	27
2	VIII B	16	11	27
3	IX A	14	11	25
4	IX B	14	12	26
TOTAL		60	45	105

Peneliti mengesampingkan siswa kelas VII karena masih merupakan siswa baru dan masih dalam proses adaptasi di sekolah, sehingga belum sepenuhnya terimbas dengan iklim keberagaman di sekolah, dan sikap keberagamaannya belum terbentuk sepenuhnya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Semakin besar jumlah sampel yang diambil mendekati populasi, maka akan semakin kecil kesalahan peluang generalisasi.⁵

Memperhatikan pernyataan tersebut, karena populasi dianggap relatif homogen, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Jenuh.⁶ Model sampel jenuh adalah pengambilan sampel keseluruhan dari populasi, karena peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 105 siswa dari SMP Islam Kepung.

⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 256.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, h. 97.

⁶ *Ibid.*, h. 77.

Tabel 3.2: Sampel Penelitian

No.	Kelas	F (Populasi)	F (Sampel)
1	VIII A	27	27
1	VIII B	27	27
2	IX A	25	25
2	IX B	26	26
TOTAL		105	105

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data primer (pokok) yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang empat variabel yang diteliti meliputi variabel latar belakang pendidikan orang tua, variabel prestasi belajar PAI siswa, iklim keagamaan sekolah, dan sikap keberagaman siswa di SMP Islam Kepung Kediri.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMP Islam Kepung kabupaten Kediri.

2. Sumber data penelitian

Data tersebut diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden, terdiri dari 105 siswa kelas VIII dan IX di SMP Islam Kepung Kediri yang ditetapkan sebagai subyek penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala SMP Islam Kepung, Guru mata pelajaran PAI SMP Islam Kepung.

- c. Dokumen, yaitu data tentang identitas sekolah, jumlah siswa, data ruang kelas dan fasilitas pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagaimana yang telah dikemukakan terdahulu, maka teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner yang digunakan untuk meneliti latar belakang pendidikan orang tua dan sikap keberagamaan siswa adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup ini disusun dengan menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Kuesioner untuk latar belakang pendidikan orang tua berisi 14 pertanyaan, untuk iklim keberagamaan sekolah berisi 12 pertanyaan dan untuk sikap keberagamaan siswa berisi 41 pertanyaan, dimana masing-masing pertanyaan dari variabel iklim keagamaan sekolah dan sikap keberagamaan siswa berisi 4 opsi jawaban dengan skor 1 sampai dengan 4, dimana angka 1 memiliki menunjukkan penilaian terendah dan angka 4 menunjukkan angka tertinggi.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen sekolah seperti data statistik guru, data siswa, dan sebagainya. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti nilai UAS yang diperoleh dari dokumentasi guru

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil prestasi belajar PAI siswa.

Tabel 3.3: Tehnik Pengumpulan Data

No.	Data	Alat Penggali Data	Sumber Data
1	Latar belakang orang tua	Kuisisioner, dokumentasi	Siswa
2	Prestasi belajar PAI siswa	Dokumentasi	Guru, siswa
3	Iklm keagamaan	Kuisisioner, dokumentasi	Guru, siswa
4	Sikap keberagamaan siswa	Kuisisioner	Siswa

E. Desain Pengukuran

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan analisa data berupa angka dan alat ukur/instrument yang digunakan dalam penjarangan data menggunakan skala yang bisa diukur yaitu skala sikap/pendapat (*linkert*). Skala ini bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang dalam konteks penelitian sebagai responden, tentang fenomena atau gejala yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya sebagai variabel penelitian yang meliputi: a) variabel independen, yaitu latar belakang pendidikan orang tua, prestasi belajar PAI siswa, dan iklim keagamaan sekolah; dan b) variabel dependen, yaitu sikap keberagamaan siswa.

Sebagai persyaratan pokok instrument sebagai alat ukur data-data variabel penelitian yang shahih, maka harus memenuhi validitas dan reliabilitas data. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang terdiri dari variabel Iklim keagamaan sekolah sebanyak 12 item pertanyaan dan variabel sikap keberagamaan siswa sebanyak 41 item pertanyaan.

1. Uji Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila instrument itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi butiran instrument

n : Banyaknya responden

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r_{tabel} . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar dari r_{tabel} , instrument dinyatakan valid. Dalam pengujian validitas ini, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS versi 22.0*.

Pengujian tingkat validitas tiap item dipergunakan analisis item, artinya mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Persyaratan minimum agar dapat dianggap valid apabila $r \geq 0,3$ sehingga apabila korelasi antar item dengan skor total kurang dari 0,3 maka item dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.⁷ Adapun pengujian instrumen kuisioner ini dilakukan pada 38 siswa kelas VIII A MTs

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 126.

Negeri Banjar Selatan 1, dengan angket yang terkumpul sebanyak 36 angket.

Hasil tingkat validitas butir pertanyaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4: Hasil Uji Validitas Item Variabel Iklim Keagamaan Sekolah

No. Item	Tingkat Validitas	Keterangan
1	0,713	Valid
2	0,720	Valid
3	0,600	Valid
4	0,635	Valid
5	0,675	Valid
6	0,545	Valid
7	0,439	Valid
8	0,649	Valid
9	0,614	Valid
10	0,579	Valid
11	0,514	Valid
12	0,647	Valid

Sumber: Lampiran Uji Validitas Reliabilitas

Berdasarkan data di atas, variabel iklim keagamaan sekolah berada di atas 0,3 maka semua item dinyatakan valid. Untuk itu kuisioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 3.5: Hasil Uji Validitas Item Variabel Sikap Keberagaman Siswa

No. Item	Tingkat Validitas	Keterangan
1	0,320	Valid
2	0,435	Valid
3	0,309	Valid
4	0,397	Valid
5	0,330	Valid
6	0,333	Valid
7	0,367	Valid
8	0,324	Valid
9	0,320	Valid
10	0,343	Valid
11	0,330	Valid
12	0,340	Valid
13	0,374	Valid
14	0,696	Valid
15	0,452	Valid

Lanjutan Tabel 3.5: Hasil Uji Validitas ...

16	0,346	Valid
17	0,537	Valid
18	0,563	Valid
19	0,390	Valid
20	0,383	Valid
21	0,543	Valid
22	0,654	Valid
23	0,643	Valid
24	0,516	Valid
25	0,611	Valid
26	0,411	Valid
27	0,348	Valid
28	0,382	Valid
29	0,439	Valid
30	0,315	Valid
31	0,434	Valid
32	0,370	Valid
33	0,655	Valid
34	0,774	Valid
35	0,586	Valid
36	0,712	Valid
37	0,760	Valid
38	0,594	Valid
39	0,378	Valid
40	0,631	Valid
41	0,330	Valid

Sumber: Lampiran Uji Validitas Reliabilitas

Berdasarkan data di atas, variabel iklim keagamaan sekolah berada di atas 0,3 maka semua item dinyatakan valid. Untuk itu kuisioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Berdasarkan tabel diperoleh informasi mengenai tingkat validitas, bahwa seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji secara lengkap dapat dilihat pada lampiran rekapitulasi tingkat validitas item pernyataan instrumen penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6: Rekapitulasi Hasil Uji Item Pernyataan Instrumen

Kuisisioner Variabel	Valid		Tidak Valid		Total	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Iklim Keagamaan Sekolah	12	100%	0	0%	12	100%
Sikap Keberagamaan Siswa	41	100%	0	0%	41	100%

Sumber: Lampiran Uji Validitas Reliabilitas

Berdasar data tabel rekapitulasi di atas, seluruh item pernyataan merupakan item yang terpilih dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian (kuisisioner).

2. Uji Realibilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach Berikut adalah rumus koefisien alfa (α) Alfa Cronbach;

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

- r_{11} = Reliabilitas instrument
- k = Banyaknya item soal
- $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian item
- σ_t^2 = Varian total
- n = Jumlah responden

Kriteria kesimpulan jika nilai r_{11} (r_{hitung}) lebih besar dari pada nilai r_{xy} (r_{tabel}), maka instrument dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika nilai r_{11} (r_{hitung}) lebih kecil dari pada nilai r_{xy} (r_{tabel}), maka instrument dikatakan

reliabel.

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi atas hasil ukuran. Instrumen kuisioner harus andal (*reliable*), artinya instrumen tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur berkali-kali. Instrumen dinyatakan *reliable* jika memiliki nilai *alpha Cronbach* $> 0,6$. Dalam pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS versi 22.0*.

Tabel 3.7: Uji Reliabilitas Kuisioner Variabel Iklim Keagamaan Sekolah

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	11

Nilai *alpha Cronbach* instrumen kuisioner variabel iklim keagamaan sekolah adalah 0,831. Nilai tersebut lebih besar dari yang dipersyaratkan (0,6). Sehingga instrumen kuisioner variabel iklim keagamaan sekolah dinyatakan reliabel. Jumlah item yang dimasukkan hanya 11 item dari 12

item pernyataan variabel iklim keagamaan sekolah adalah karena untuk mengurangi pengaruh multikolinearitas.⁸

Tabel 3.8: Uji Reliabilitas Kuisiener Variabel Sikap Kebaragamaan Siswa

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	40

Nilai *alpha Cronbach* instrumen kuisiener variabel sikap keberagamaan sekolah adalah 0,912. Nilai tersebut lebih besar dari yang dipersyaratkan (0,6). Dengan demikian instrumen kuisiener variabel iklim keagamaan sekolah dinyatakan reliabel. Jumlah item yang dimasukkan hanya 40 item dari 41 item pernyataan variabel sikap keberagamaan siswa adalah karena untuk mengurangi pengaruh multikolinearitas.

3. Penskoran

Data dalam penelitian tentang variabel X_1 (latar belakang pendidikan orang tua), X_2 (prestasi belajar PAI siswa), X_3 (iklim keberagamaan sekolah), dan variabel Y (sikap keberagamaan siswa), diperoleh melalui angket. Teknik angket ini menggunakan teknik angket tertutup, dengan 67 item pertanyaan

⁸C. Trihendardi, *Step by Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), h. 278.

(14 item untuk data latar belakang pendidikan orang tua, 12 item untuk data penciptaan iklim di sekolah, dan 41 item untuk data sikap keberagamaan siswa). Pada bagian ini data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarkan kepada responden akan dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif.

Kuisisioner dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang pendidikan orang tua dengan ketentuan penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.9: Skor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

No.	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua			
	Umum	Skor	Keagamaan	Skor
1	SD	1	Ibtidaiyah	2
2	SMP	2	Tsanawiyah	3
3	SMA	3	Aliyah	4
4	PT	4	PT Agama	5

Angka skor menunjukkan tingkatan jenjang pendidikan. Pada pendidikan Agama mengadaptasi dari pembagian jenjang pada madrasah diniyah. Skor latar belakang pendidikan agama lebih tinggi dari latar belakang pendidikan umum karena dalam pendidikan agama pengetahuan tentang agama lebih ditekankan, sehingga dengan pemahaman orang tua tentang agama akan lebih mudah dalam membentuk sikap keberagamaan siswa.

Apabila tidak sekolah diberi skor 0 (nol), apabila tidak sampai menyelesaikan sekolah (tidak tamat) maka skor dikurangi 0,5. Kemudian jumlah skor latar belakang pendidikan orang tua ayah dan latar belakang pendidikan orang tua ibu diambil rata-rata. Jadi latar belakang pendidikan orang tua disini adalah

rata-rata pendidikan antara ayah dan ibu. Dengan asumsi bahwa antara ayah dan ibu sudah menyamakan pandangan dan persepsi dalam membimbing dan mendidik anaknya.

Kuisisioner mengenai iklim keagamaan sekolah dan sikap keberagaman siswa yang meliputi keimanan, ketaatan beribadah, dan muamalah/moral siswa menggunakan skala Linkert dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu:

- 1) Selalu, apabila pernyataan berulang-ulang dirasakan dan tidak pernah tidak dirasakan responden,
- 2) Sering, apabila pernyataan berulang-ulang dirasakan dan pernah suatu kali tidak dirasakan responden,
- 3) Kadang-kadang, apabila responden tidak dapat menentukan dengan pasti,
- 4) Tidak pernah, apabila pernyataan tersebut tidak pernah dirasakan responden.

Sedangkan ketentuan penskoran terhadap alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10: Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Instrumen angket yang peneliti buat mengacu pada kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.11: Kisi-Kisi Instrumen Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	Jenjang pendidikan terakhir orang tua dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, S1, S2, dan S3 dan atau keagamaan/pondok pesantren	1, 2, 3, 4

Tabel 3.12: Kisi-Kisi Instrumen Angket Penciptaan Iklim Keberagamaan SMP Islam Kepung Kediri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
Suasana Keagamaan Sekolah	1. Ibadah/ritual agama	a. Membaca do'a sebelum dan setelah pelajaran	1, 2
		b. Kegiatan shalat Dhuha dan shalat Duhur berjama'ah	3, 4, 6
		c. Kebiasaan mengucapkan salam antara siwa, guru, dan pegawai	5, 7
	2. Kegiatan keagamaan	a. Kegiatan pondok Ramadhan	8, 9
		b. Peringatan hari besar keagamaan	10
		c. Kegiatan Jum'at bersih	11, 12
Jumlah soal			12

Tabel 3.13: Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Keberagamaan Siswa SMP Islam Kepung Kediri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir	
			(+)	(-)
Sikap keberagamaan Siswa	1 Imaniyah/akidah	1.1 Meyakini terhadap kebenaran Islam	13	14
		1.2 Mengimani adanya Tuhan	15, 16, 17	18
		1.3 Mengimani adanya Malaikat	19, 20	-
		1.4 Mengimani Rasul dan mencintainya	21	22
		1.5 Mengimani Alquran sebagai kitabullah	23	-
		1.6 Mengimani hari akhirat atau hari kiamat	24	-
		1.7 Percaya terhadap adanya ketentuan Allah SWT atau takdir.	25	-

Lanjutan Tabel 3.13: Kisi-Kisi Instrumen...

	2	Ubudiyah/ ibadah	a. Penghargaan terhadap shalat	26, 27, 28	-
			b. Menjunjung tinggi shalat wajib	29, 30, 31, 32	-
			c. membaca dzikir, doa, dan amalan lain	33, 34, 35, 36	-
			d. Menjunjung kewajiban puasa di bulan Ramadhan serta ibadah-ibadah lainnya	37, 39, 40	38
			e. Pendermaan harta	41	42
	3	Muamalah/ akhlak	a. Menjunjung tinggi hubungan sesama muslim dan non muslim	43, 45, 46	44
			b. Hubungan dengan kedua orang tua	47, 48	-
			c. Hubungan dengan guru	49, 50	51
			d. Menghayati muamalah dengan alam seperti membuang sampah	52	53

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis statistik regresi ganda, korelasi sederhana, dan korelasi ganda. Dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Skor data yang diperoleh dari variabel penelitian maupun indikator variabel penelitian dalam analisis ini, secara keseluruhan akan dideskripsikan dalam bentuk tabel dan prosentase.

Deskripsi selanjutnya yaitu melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) yang diperoleh. Rumus mencari Mi dan SDi:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut⁹:

Tabel 3.14: Kategori Skor

Rentang Skor	Interpretasi	
	Variabel X ₁ , X ₂	Variabel X ₃ , Y
$X < (M_i - 1,5.SD_i)$	Sangat Rendah	Tidak Baik
$M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i)$	Rendah	Kurang
$(M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i$	Tinggi	Baik
$X > (M_i + 1,5.SD_i)$	Sangat Tinggi	Sangat Baik

dimana

X = Skor Responden

Rumus persamaan regresi sederhana: $\star = a + b_1$

Rumus persamaan regresi ganda : $\star = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

dimana

\star = variabel dependen

X₁, X₂, dan X₃ = variabel independen

a = konstanta, perpotongan garis pada sumbu X₁

b₁, b₂, dan b₃ = koefisien regresi

2. Rumus korelasi *pearson product moment* (PPM)

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna;

⁹ Diadaptasi dari Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2008), h. 123.

$r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasi positif. Bila nilai-nilai pengamatan untuk X dan Y diganti dengan rangking (peringkat), kemudian disubstitusikan ke dalam koefisien korelasi r di atas, maka diperoleh koefisien korelasi nonparametric yang dikenal dengan koefisien peringkat spearman. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel 3.15 interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.15: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan nama koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana: KD = Nilai koefisien determinasi
 r = Nilai koefisien korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari maka hubungan variabel X terhadap Y. Menurut Suharsimi Arikunto, untuk korelasi serial pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel uji t (t-test) setelah terlebih dahulu dicari nilai t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{r^2(n-1)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana: t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel¹⁰

Nilai t di atas akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah disusun, yaitu:

- 1) H_a (hipotesis alternatif): terdapat korelasi yang signifikan antara latar belakang orang tua dengan sikap keberagamaan siswa, prestasi belajar PAI siswa dengan sikap keberagamaan siswa, dan iklim keagamaan sekolah dengan sikap keberagamaan siswa.
- 2) H_0 (hipotesis nol): tidak terdapat korelasi yang signifikan antara latar belakang orang tua dengan sikap keberagamaan siswa, prestasi belajar PAI siswa dengan sikap keberagamaan siswa, dan iklim keagamaan sekolah dengan sikap keberagamaan siswa.

Hipotesis di atas diuji dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 30.